

## ABSTRAK

**Siti Nurngaisyah (2012): Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun Kab. Karimun**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada materi pecahan mata pelajaran matematika melalui penerapan metode *card sort* siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah teluk Air Kec. Karimun Kab. karimun. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penerapan metode card sort pada materi pecahan mata pelajaran matematika. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah dengan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun.

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darul jannah Teluk air Kec. Karimun Kab. Karimun pada siswa kelas VI yang berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes secara lisan maupun tulisan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat untuk bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu: dari hasil tindakan pada siklus III dan tes hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk air Kec. Karimun Kab. Karimun menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah tuntas belajarnya, karena sekitar 80% dari seluruh jumlah siswa maka tindakan siklus III dipandang sudah berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika siswa kelas VI di Madrasah ibtidaiyah darul jannah Teluk Air kec. Karimun Kab. Karimun,

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirrobil'alamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam buat panutan nabi, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil merubah pikiran manusia yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang teguh pada ajaran Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul MENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL JANNAH TELUK AIR KEC. KARIMUN KAB. KARIMUN yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik maupun material dan pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Drs. Hartono, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yang tak kalah pentingnya buat ayahda (Alm) dan ibunda yang tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan kepada ananda dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
6. Kepada kakak-kakakku tersayang yang telah membantu dan selalu memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang paling istimewa buat my Husband yang paling tercinta Ripin,S. Pd.I, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Hamsar, A.Ma yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
9. Khususnya bagi teman-teman lokal B yang selalu memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ananda tercinta Muhammad Mumtazul Ilmi yang selalu mendoakan.

Batam, September 2012

Penulis

**Siti Nurngaisyah**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 <b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II           KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Hipotesis Penelitian.....	14
D. Indikator Keberhasilan.....	15
 <b>BAB II           METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek Dan Objek Penelitian.....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian.....	17
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	21
 <b>BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian.....	27
C. Pembahasan.....	52
D. Pengujian Hipotesis.....	58
 <b>BAB V           PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1. Tabel Keadaan Guru MI. Darul Jannah Kec. Karimun.....	25
2. Tabel Keadaan Siswa Kelas VI MI. Darul Jannah.....	26
3. Tabel Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	27
4. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	31
5. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	33
6. Tabel Hasil Evaluasi Siklus I .....	35
7. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	39
8. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	41
9. Tabel Hasil Evaluasi Sklus II.....	43
10. Tabel Hasil observasi aktivitas guru siklus III .....	47
11. Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	49
12. Tabel hasil Evaluasi siklus III .....	51
13. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru siklus I, II dan III..	53
14. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I, II dan III ..	55
15. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III.....	57

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya, dan tidak langsung dapat berdiri sendiri, dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu pendidikan sebagai bimbingan orang dewasa, untuk anak mutlak diperlukan manusia.<sup>1</sup>

Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan social dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sepanjang manusia lahir. Warisan social merupakan bagian dari lingkungan masyarakat, merupakan alat bagi manusia untuk pengembangan manusia yang terbaik dan intelegen, untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup>

Dalam GBHN tahun 1973 dikemukakan pengertian pendidikan, bahwa'' pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan didalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pada bagian ini guru di harapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sadulloh Uyoh, *Pedagogik*, Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009, h. 11

<sup>2</sup> *Ibid* . h. 4

<sup>3</sup> Uno B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 3

Pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan, agar terciptanya manusia yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Selain itu kita sebagai umat islam memang selalu dianjurkan untuk menuntut ilmu.

Dieraglobalisasi manusia dituntut mengikuti perkembangan zaman. Guru sebagai pendidik harus mampu mewujudkan cita-cita bangsa. Oleh karena itu guru harus berusaha menjadi propisional dalam menjalankan tugas. Pendidikan berkualitas yang mampu memenuhi kompetensi siswa itulah yang diharapkan oleh pemerintah. Namun bukan semua yang kita harapkan bisa terwujud dengan mudah.

Terbukti dari hasil belajar siswa Kelas VI Darul Jannah Teluk Air Kab. Karimun. Matematika yang KKM nya 68 sulit untuk dicapai. Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara mengajar/metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berdasarkan kenyataan menunjukkan bahwa cara mengajar guru dikelas cenderung hanya menggunakan cara-cara klasik, seperti ceramah/Tanya jawab, sehingga siswa cenderung menjadi pasif dan kurang semangat belajarnya.

Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan produktif melalui strategi dan metode mengajar yang direncana. Mengajar itu sendiri member pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan berpikirnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid* , h, 6

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan guru matematika di MI. Darul Jannah kec. Karimun ditemui gejala-gejala khususnya pada pelajaran matematika sebagai berikut.

1. Sebagian siswa memperoleh nilai di bawah KKM
2. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
3. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
4. Sebagian siswa belum bersedia untuk mengerjakan soal didepan kelas.

Fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa kurang optimal, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa.

Guru sebagai salah satu factor penting dalam upaya peningkatan keberhasilan pendidikan disekolah, khususnya dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar harus berperan aktif serta dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu juga memperhatikan penggunaan media pembelajaran siswa yang tepat dan sesuai dengan materi sehingga akan sangat membantu siswa dalam memahami materi/konsep yang diajarkan oleh guru. Dengan penerapan metode *Card sort* pada pelajaran matematika siswa kelas VI di MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun kab. Karimun, diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan siswa tersebut untuk menguasai materi pecahan yang diajarkan oleh guru kelas.



Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu tindakan perbaikan melalui penelitian yang berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec.Karimun Kab.Karimun.

## **B. Definisi Istilah**

1. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah merupakan suatu indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
2. Metode *card sort* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: "Apakah dengan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan Siswa Kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun Kab.Karimun.

## **D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode

*card sort* pada materi Pecahan siswa kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec.

Karimun Kab. Karimun

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

### a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

### b. Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi.
- 2) penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

### c. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun Kab. Karimun.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian hasil belajar

Pada hakikatnya belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat.<sup>1</sup>

Menurut *Cronbach* belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar memprgunakan pancainderanya. Sesuai dengan pendapat ini adalah pendapatnya Harold Spears. menyatakan, bahwa: *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*

Senada dengan apa yang dikemukakan Cronbach di atas itu ialah pendapat McGeoh yang menyatakan bahwa: *learning is a change in performance as a result of practice.* Adapun definisi belajar yang dikemukakan oleh W. Stren, didalam bukunya *Allgemeine Psychologie*.

Definisi-definisi yang telah dikemukakan itu diberikan oleh ahli-ahli yang berbeda-beda pendiriannya, berlain-lainan titik tolaknya. Kalau kita simpulkan definisi-definisi tersebut maka kita dapatkan hal-hal pokok sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Baharudin Dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2010, h. 11.

- 1) Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes*, aktual maupun potensial)
- 2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru (dalam arti *Kenntnis dan Fertigkeit*).
- 3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).<sup>2</sup>

Ada empat komponen kunci belajar menurut aliran *Contructivisme* adalah:

- 1) Siswa membangun pemahamannya sendiri dari hasil mereka belajar bukan karena disampaikan pada mereka.
- 2) Pelajaran baru sangat tergantung pada pelajaran sebelumnya.
- 3) Belajar dapat ditingkatkan dengan interaksi social.
- 4) Penugasan-penugasan dalam belajar dapat meningkatkan kebermanaan proses pembelajaran<sup>3</sup>

Adapun tujuan belajar ada tiga yaitu:

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan
- 3) Pembentukan sikap.<sup>4</sup>

Jenis-jenis belajar yang berhubungan dengan hal yang harus dipelajari. Karena itu dapat dibedakan beberapa jenis diantaranya:

- 1) Belajar berdasarkan pengamatan
- 2) Belajar berdasarkan gerak
- 3) Belajar berdasarkan hafalan
- 4) Belajar berdasarkan pemecahan masalah
- 5) Belajar berdasarkan emosi.<sup>5</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengakuan dari pengajar (guru). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk, yaitu “hasil”

---

<sup>2</sup> Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 231-232

<sup>3</sup> Rosyada Dede, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2007, h. 94

<sup>4</sup> Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, h. 26

<sup>5</sup> Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 57

dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).<sup>6</sup> Horward Kingsley membagi tiga hasil belajar yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita penilaian hasil proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Robert Gagne meninjau hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-langkah instruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar. Menurut Gagne, hasil belajar dimasukkan dalam lima kategori ini dalam merencanakan tujuan instruksional dan penilaian. Lima kategori hasil belajar menurut Gagne

- 1) Informasi verbal verbal ialah tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dapat diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain
- 2) Kemahiran intelektual (*intellectual skill*) menunjuk pada: *knowing how*”, yaitu bagaimana kemampuan seseorang berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri.
- 3) Pengaturan kegiatan kognitif Pengaturan kegiatan kognitif, kemampuan yang menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, khususnya bila sedang belajar dan berpikir.
- 4) Sikap yaitu sikap tertentu seseorang terhadap suatu objek.
- 5) Keterampilan motorik adalah seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi antara gerak gerik berbagai anggota badan secara terpadu.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2011. Hal. 44.

<sup>7</sup> Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, h. 22

<sup>8</sup> Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006, h. 218-220

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam yakni:

- 1) Faktor internal yaitu keadaan / kondisi, jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.<sup>9</sup>

### **c. Hasil Belajar Ideal**

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal, meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pengungkapan hasil belajar melalui tiga aspek psikologis manusia yang menurut Bloom terdiri dari ranah *kognitif* (ranah cipta) ranah *afektif* (ranah rasa) dan ranah *psikomotor* (ranah karya). Ketiga ranah tersebut sulit dilakukan dalam rangka mengukur hasil belajar, tetapi kita dapat mengukur aspek - aspek tersebut apabila telah diketahui indikator - indikator dari jenis - jenis prestasi tersebut di atas.

## **2. Metode Card Sort**

### **a. Pengertian metode *card sort***

Metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Begitu banyak metode yang dapat digunakan oleh pengajar agar anak lebih mudah menerima pelajaran.

---

<sup>9</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h. 145

Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan factor-faktor tertentu antara lain kesesuaiannya dengan tujuan instruksionalnya serta keterlaksanaannya dilihat dari waktu dan sarana yang ada.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode *card sort* karena metode ini dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar dan dapat merangsang peserta didik untuk berfikir.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

1) Kelebihan *card sort*

- a) Membuat peserta didik aktif dalam belajar
- b) Membiasakan peserta didik untuk bekerja sama
- c) Membiasakan peserta didik untuk bekerja sama
- d) Merangsang kemampuan berpikir peserta didik
- e) Suasana kelas menjadi aktif dan hidup
- f) Membuat kelas menjadi aman.

2) Kekurangan *card sort*

- a) Kelas sulit dikelola
- b) Memerlukan waktu yang banyak dalam penerapannya
- c) Suasana kelas gaduh

---

<sup>10</sup> Ibrahim R, Dkk, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 108

c. Langkah-langkah Metode *card sort*

- 1). Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi,kategori/kelompok.
- 2). Guru menunjukan salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartunya yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kategori.
- 3). Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan . Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- 4). Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada saat proses terjadi.<sup>11</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Andawati Program S-1 PGSD Universitas Terbuka Pekanbaru 2010,, yaitu dengan judul “ *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas III SDN. 009 Rambah Hilir Dengan menggunakan Alat Peraga*”. Adapun hasil penelitian saudari Andawati menunjukkan bahwa melalui alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 009 Rambah Hilir.Sedangkan penelitian yaitu seluruh siswa kelas III SDN. 009 Rambah Hilir.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diketahui bahwa 1. Nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas III pada siklus I sebesar 60, pada siklus II sebesar 64 sehingga mengalami kenaikan nilai rata-rata dari siklus I kesiklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukan angka sebesar 75 %,

---

<sup>11</sup> Hartono, Dkk, *Paikem*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, h. 94



sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan memperbaiki hasil belajar matematika siswa melalui metode *card sort*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Andawati bertujuan memperbaiki hasil belajar matematika siswa melalui alat peraga.

### **C. Hipotesis Tindakan Kelas**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI MI. Darul Jannah Kec. Karimun Kab. Karimun.

### **D. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini adalah sesuai dengan langkah-langkah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menjelaskan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c) Guru menjelaskan cara kerja pembelajaran metode *card sort*.
- d) masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok.
- e) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartunya yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kategori.
- f) Agar situasinya agak seru dapat diberi hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

- g) Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada saat prosesi terjadi.<sup>12</sup>

## 2. Indikator Hasil

Indikator hasil yang ingin dicapai penulis adalah harapan terjadinya peningkatan hasil tes formatif siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan hasil belajar siswa di atas KKM atau sama dengan KKM yaitu 68 dan target ketuntasan 80%.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h, 94

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

#### **B. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di MIS. Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun kabupaten Karimun.

#### **C. Rencana Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MI. Darul Jannah teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, tahapan-tahapan yang dilalui diantaranya meliputi, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

##### **1. Perencanaan tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persispan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran .
- b) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- c) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan

## 2. Implementasi tindakan

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
- c) Guru menjelaskan cara kerja pembelajaran metode *Card Sort*.
- d) masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran.  
Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok.
- e) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartunya yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kategori.
- f) Agar situasinya agak seru dapat diberi hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- g) Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada saat prosesi terjadi.

## 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukkan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki

pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Repleksi dilakukan untuk mengetahui apakah sudah ada peningkatan hasil belajar matematika, jika belum ada peningkatan maka diadakan analisis guna mengetahui penyebabnya melalui hasil observasi yang dilakukan dilapangan. Dari hasil rekap penilaian yang didapat akan diketahui aspek-aspek apa yang masih rendan yang diduga itulah yang menjadi penyebab belum adanya peningkatan. Setelah diketahui penyebabnya maka selanjutnya akan dicari solusi secara teoritik maupun empirik. Teori inilah yang akan dijadikan sebagai dasar penyempurnaan dan perubahan perencanaan pada siklus berikutnya. Begitulah seterusnya penelitian akan dilakukan beberapa siklus sampai diperoleh peningkatan hasil belajar sesuai dengan target yang diinginkan.

### **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil tes wawancara dan observasi.

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang terwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase, misalnya tes hasil belajar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

### 1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran matematika dengan metode *card sort*.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran matematika dengan metode *card sort*.

### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I, II, dan siklus III.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktifitas guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 25 ( $5 \times 5$ ) dan 5 ( $5 \times 1$ ). Adapun aktifitas guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran
- b) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok.
- c) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu
- d) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok
- e) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi

Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

60 % - 70 = Kurang

60 % kebawah = Kurang sekali<sup>1</sup>

## 2. Aktifitas Siswa

Untuk mengetahui aktifitas siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 5 hingga 1. Skor 5 untuk kriteria baik sekali, 4 untuk kriteria baik, 3 untuk kriteria cukup, 2 untuk kriteria kurang dan 1 untuk kriteria kurang sekali. Karena aktifitas siswa dengan metode card sort ada 5 aktifitas sesuai dengan aktifitas guru, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 25 (5 X 5) dan skor terendah 5 (5 X 1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai hasil belajar dalam menggunakan metode card sort, dapat dihitung dengan cara:

a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

b) Menentukan klasifikasi standar pelaksanaan yaitu

1) Baik Sekali = Apabila nilai berada pada 23 - 25

2) Baik = Apabila nilai berada pada 20 - 22

3) Cukup = Apabila nilai berada pada 18 - 20

4) Kurang = Apabila nilai berada pada 16 - 18

5) Kurang sekali = Apabila nilai berada pada 16 kebawah

---

<sup>1</sup> Susetyo Budi, *Statistika*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, h. 12.

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh di siklus I dan siklus II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = of cases ( Frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

Dalam menentukan criteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas criteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Adapun criteria persentase tersebut adalah sebagai berikut

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

60 % - 70% = Kurang

60 % kebawah = Kurang sekali



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Seting Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya MI. Darul Jannah**

Pada mulanya MI Darul Jannah adalah sebuah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang sudah lama berdiri, setelah beberapa tahun kemudian tercetuslah ide untuk menjadikan MDA sebagai sekolah formal (MI). maka pada tahun 1988, tokoh-tokoh masyarakat yang diprakarsai oleh ketua Kantor Urusan Agama (KUA) Karimun yaitu Bapak Mustafa Jamaluddin mengadakan musyawarah pendirian sebuah sekolah formal, saat itulah Madrasah Diniyah Awaliyah berganti nama menjadi MI. Darul Jannah. Sekolah ini terletak di kota Tanjungbalai karimun tepatnya di Teluk Air, di bawah pimpinan Bapak Mustafa Jamaluddin (1988-1993), kemudian prode kedua dipimpin oleh Ibu Halimah, berlanjut periode ketiga yaitu Bapak Daing Muhsin, periode selanjutnya dibawah pimpinan Drs. Abdul Malik, kemudian diteruskan oleh Bapak Djumanto dari tahun 1997-2004. Selanjutnya oleh Ustaz Rusdi selama beberapa bulan. Kemudian oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun menugaskan Bapak Sugiono S.Ag. MM. sebagai kepala MI. Darul Jannah dari tahun 2004- 2008. Kemudian pada tahun 2008 pihak Yayasan mengangkat Bapak Abdul Ajis S.Ag. sebagai Kepala MI Darul Jannah Mengantikan Bapak Sugiono, S.Ag. MM. yang dimutasikan ke Dinas Sosial Kabupaten Karimun.

Sampai sekarang MI. Darul Jannah berada di bawah Pimpinan Bapak Abdul Ajis, S.Ag.

a) Keadaan Guru atau Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Darul Jannah Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun yang terdiri dari guru negeri dan Guru Tidak Tetap (GTT), yang semuanya berjumlah 13 orang. Untuk lebih jelas keadan guru yang mengajar di MI. Darul Jannah Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL. I**  
**KEADAAN TENAGA PENIDIDIK DAN KEPENDIDIKAN**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Abdul Ajis, S.Ag.	Kepala Sekolah	GTT
2	Makmun Santoso	Guru Bidang Studi	PNS
3	Nuraziah, S.Pd.I.	Guru Kelas VI	PNS
4	Musmulyana, A. Ma.	Guru Kelas V	PNS
5	Pulaspar, A. Ma.	Guru Kelas IV	GTT
6	Miftahuddin, A. Ma	Guru Kelas III	PNS
7	Anizar, A. Ma.	Guru Kelas II	GTT
8	Siti Nurngaisyah, A. Ma.	Guru Kelas I	PNS
9	Siti Rawdhah	Guru Bidang Studi	GTT
10	Azriandi, S.H.	Guru Bidang Studi	GTT
11	Febi Dewanti	Tata Usaha	HONORER
12	M. Faizal	Tata Usaha	HONORER
13	M. Taufik	Penjaga Sekolah	HONORER

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa MI Darul Jannah Kecamatan karimun Kabupaten Karimun adalah sebanyak 85 orang yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam untuk lebih jelas keadaan siswa MI Darul Jannah Kecamatan karimun Kabupaten Karimun. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**TABEL. II**  
**KEADAAN SISWA MI. DARUL JANNAH TAHUN 2011-2012**

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah seluruhnya
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	11	5	16
2	II	11	5	16
3	III	9	3	12
4	IV	5	5	10
5	V	8	8	16
6	VI	9	6	15
Jumlah				85

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**TABEL. III**  
**HASIL EVALUASI SEBELUM TINDAKAN**

NO	KODE SISW A	NOMOR SOAL										JUMLAH	PERSEN	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	10	0	0	0	10	0	10	0	0	0	30	30	TT
2	002	10	0	10	0	10	0	10	0	0	0	40	40	TT
3	003	10	0	10	0	10	10	0	0	0	0	40	40	TT
4	004	10	0	10	0	0	0	10	10	0	0	40	40	TT
5	005	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	50	50	TT
6	006	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60	60	TT
7	007	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	50	50	TT
8	008	10	0	10	10	0	10	0	10	0	0	50	50	TT
9	009	10	10	10	10	0	10	10	0	10	0	70	70	T
10	010	10	0	10	10	10	0	10	0	10	0	60	60	TT
11	011	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
12	012	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	50	50	TT
13	013	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	70	70	T
14	014	10	10	0	10	10	10	0	10	10	0	80	80	T
15	015	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	80	T
JUMLAH												850	850	33
RATA – RATA												57	57	%

Keterangan: TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Berdasarkan tabel diatas prestasi belajar siswa secara klasikal masih tergolong kurang baik dengan nilai rata – rata 57 secara klasikal hanya lima orang yang baik atau 33 % oleh karena itu karena peneliti melakukan langkah

perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi dan aktivitas siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *Card sort* langkah – langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

## **2. Siklus I**

Setelah menganalisis hasil belajar siswa yang telah diketahui bahwa prestasi belajar siswa secara klasikal dalam belajar matematika dapat dilihat secara jelas pada tabel dibawah ini.

### **a. Perencanaan tindakan siklus I**

Dalam tahap perencanaan atau persisipan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan oprasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu menyederhanakan dan mengurutkan pecahan
- 2) Guru menyiapkan langkah-langkah metode *card sort* sebagai langkah pembelajaran tentang pecahan
- 3) Guru menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *card sort*

## **b. Pelaksanaan siklus pertama**

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Januari 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode *card sort* yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit.

### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b) Guru melakukan absen siswa
- c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

### **2) Kegiatan inti (50 menit)**

- a) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran
- b) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok.

- c) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu
  - d) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok
  - e) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
  - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
  - c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam

### c. Observasi dan Evaluasi

#### 1) Observasi

##### a) Aktivitas Guru Siklus I

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas Guru dapat dilihat pada table dibawah ini:

**TABEL. IV**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran			3			3	
2	Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok		2				2	

3	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu			3			3	
4	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok			3			3	
5	Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada proses terjadi			3			3	
Jumlah							14	

Keterangan nilai :

1 = Kurang sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik sekali

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan kedua ini tergolong kurang sekali dengan jumlah nilai 14. untuk lebih jelas dapat dilihat rincian penjelasan dibawah ini.

- a. Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran. tergolong cukup
- b. Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok. tergolong kurang sekali



- c. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok.  
Tergolong cukup
- d. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok.  
Tergolong cukup
- e. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi. Tergolong cukup

b) Aktivitas Siswa siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 5 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan observasi terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec.Karimun Kab.Karimun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL. VI**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS VI**  
**SIKLUS I**

NO	KODE SISWA	INDIKATOR					SKOR	NILAI	KET.
		1	2	3	4	5			
1	001	3	2	3	3	2	13	52	Kurang sekali
2	002	3	3	3	3	3	15	60	Kurang
3	003	4	4	4	4	3	19	76	Cukup
4	004	4	4	3	3	3	17	68	Kurang

5	005	3	3	3	3	3	15	60	Kurang
6	006	3	3	3	3	2	14	56	Kurang sekali
7	007	5	4	4	4	4	21	84	Baik
8	008	4	3	4	3	3	17	68	Kurang
9	009	3	3	2	4	3	15	60	Kurang
10	010	3	3	3	3	3	15	60	Kurang
11	011	5	5	4	4	5	23	92	Baik Sekali
12	012	3	2	3	3	2	13	52	Kurang sekali
13	013	5	4	4	4	5	22	88	Baik
14	014	5	4	5	4	5	23	92	Baik Sekali
15	015	3	3	3	2	2	13	52	Kurang sekali
JUMLAH		56	50	51	50	48		1020	
PERSENTASE		75 %	67 %	68 %	67 %	64 %		68%	

Keterangan indikator:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mengambil kartu indeks.
3. Siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki definisi atau kategori.
4. Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar.
5. Siswa membuat catatan penting dalam buku pelajaran.

Bedasarkan table aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama secara klaksikal diperoleh jumlah nilai 1020 berada pada interval antara 60-70 dengan rata-rata klaksikal aktivitas belajar siswa adalah 68% tergolong

kurang. Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indicator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru diperoleh rata-rata 75% dengan kategori cukup
- b) Siswa mengambil kartu indeks diperoleh rata-rata 67% kategori kurang
- c) Siswa berpasangan dengan siswa yang lain bila merasa artu yang dipegan memiliki definisi atau kategori. diperoleh rata-rata 68% dengan kategori kurang
- d) Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar. diperoleh rata-rata 67% dengan kategori kurang
- e) Siswa membuat catatan pentingdalam buku pelajarannya. diperoleh rata-rata 64% dengan kategori kurang

## **2) Evaluasi.**

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Bentuk evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes tertulis sebanyak 10 buah soal, skor yang diberikan 10 untuk masing-masing soal dan skor nol bagi yang salah.

Data perolehan nilai dapat pada tabel dibawah ini:

**TABEL.VI**  
**HASIL EVALUASI SIKLUS I**

NO	KODE SISWA	NOMOR SOAL										JUMLAH	%	KET.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	10	0	10	0	0	0	10	0	10	0	40	40	TT
2	002	0	10	10	0	0	10	0	10	0	10	50	50	TT
3	003	10	10	0	0	10	0	10	0	10	0	50	50	TT
4	004	10	0	10	0	0	10	10	0	10	0	50	50	TT
5	005	10	0	0	10	10	10	0	10	0	10	60	60	TT
6	006	10	0	10	0	10	10	10	0	0	10	60	60	TT
7	007	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	80	80	T
8	008	10	0	10	10	0	10	0	10	0	10	60	60	TT
9	009	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
10	010	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	70	70	T
11	011	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
12	012	0	10	0	10	10	0	10	0	10	0	50	50	TT
13	013	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70	70	T
14	014	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	80	T
15	015	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	80	T
JUMLAH												960	960	47 %
RATA – RATA												64	64	

Keterangan: TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Dari hasil evaluasi diatas diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal memperoleh nilai rata-rata 64. siswa yang tuntas adalah tujuh orang dengan persentase 47%. Sedangkanyang tidak tuntas 8 orang (53%).

#### **d. Refleksi Siklus Pertama**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 orang, hanya tujuh siswa yang tuntas dengan persentase 47%. Dengan nilai rata-rata 64. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 68. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat mengetahui penyebab ketuntasan belajar siswa disebabkan oleh beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Hasil tes kemampuan berhitung siswa setelah tindakan I belum sesuai harapan, hal ini disebabkan karena masih ada sebagian siswa yang belum mencapai nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.
- 2) Aktifitas siswa masih tergolong kurang, hal ini disebabkan sebagian siswa tidak antusias dalam mengikuti jalannya pembelajaran.
- 3) Aktifitas guru dalam memberikan pelajaran masih tergolong cukup, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar menyederhanakan dan mengurutkan pecahan.
- 2) Guru menetapkan langkah-langkah metode *card sort* sebagai langkah pembelajaran tentang pecahan.
- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode *card sort*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal, 2 ferbuari 2012, Seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus langkah langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1. Kegiatan awal. 2 kegiatan inti. 3 kegiatan akhir. Agar lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
  - b) Guru melakukan absensi siswa
  - c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran
  - b) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok.
  - c) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu
  - d) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok
  - e) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi
- 3) Kegiatan akhir (10 menit)
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
  - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
  - c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam

### **c. Observasi dan Evaluasi**

#### **1) Observasi**

##### **a) Aktivitas Guru**

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan Metode *Card Sort*. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table dibawah ini

**TABEL. VII**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran					5	5	
2	Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok			3			3	
3	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu				4		4	
4	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lainbila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok				4		4	
5	Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada proses terjadi				4		4	
Jumlah							20	

Keterangan nilai:

1 = Kurang Sekali

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali



Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktifitas guru pada pertemuan pertama tergolong baik dengan jumlah nilai 20. lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran.  
tergolong baik
- b. Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok. tergolong cukup
- c. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok.  
Tergolong baik
- d. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lainbila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok.  
Tergolong baik
- e. Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada proses terjadi. Tergolong baik.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 5 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan observasi terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec.Karimun Kab.Karimun. untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini.

**TABEL. VIII**  
**HASIL AKTIVITAS SISWA KELAS VI**  
**SIKLUS II**

NO	KODE SISWA	INDIKATOR					SKOR	NILAI	KETERA NGAN
		1	2	3	4	5			
1	001	4	3	3	3	3	16	64	Kurang
2	002	4	3	4	4	3	18	72	Cukup
3	003	5	4	4	4	3	20	80	Baik
4	004	4	4	3	4	4	19	76	Cukup
5	005	4	4	4	3	3	18	72	Cukup
6	006	4	3	3	4	3	17	68	Kurang
7	007	4	4	4	5	4	21	84	Baik
8	008	4	3	4	4	4	19	76	Cukup
9	009	4	3	3	4	3	17	68	Kurang
10	010	4	3	3	3	4	17	68	Kurang
11	011	5	5	5	4	5	24	96	Baik Sekali
12	012	3	3	4	3	3	16	64	Kurang
13	013	5	4	5	4	5	23	92	Baik Sekali
14	014	5	4	5	4	5	23	92	Baik Sekali
15	015	4	3	3	2	3	15	60	Kurang
JUMLAH		63	5 3	5 7	5 5	5 5		1132	
PERSENTASE		84 %	7 1 %	7 6 %	7 3 %	7 3 %		75%	

Keterangan indikator:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mengambil kartu indeks.

3. Siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki definisi atau kategori.
4. Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar.
5. Siswa membuat catatan penting dalam buku pelajaran.

Bedasarkan table aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus kedua secara klaksikal diperoleh jumlah nilai 1132. berada pada interval antara 70-79 dengan kategori cukup kemudian rata rata klaksikal aktivitas belajar siswa adalah 75% Lebih rinci rata-rata aktivitas belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru diperoleh rata-rata 84% dengan kategori baik
- b) Siswa mengambil kartu indeks diperoleh rata-rata 71% kategori cukup
- c) Siswa berpasangan dengan siswa yang lain bila merasa artu yang dipegan memiliki definisi atau ketegori. diperoleh rata-rata 70.% dengan kategori cukup
- d) Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar. diperoleh rata-rata 73% dengan kategori cukup
- e) Siswa membuat catatan pentingdalam buku pelajarannya. diperoleh rata-rata 73% dengan kategori cukup

## 2) Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL.IX**  
**HASIL EVALUASI SIKLUS II**

NO	KODE SISWA	NOMOR SOAL										JUMLAH	PERSEN	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	50	50	TT
2	002	0	10	10	0	0	10	0	10	0	10	50	50	TT
3	003	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	80	T
4	004	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	80	T
5	005	10	0	0	10	10	10	0	10	0	10	60	60	TT
6	006	10	0	10	0	10	10	10	0	0	10	60	60	TT
7	007	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	80	T
8	008	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80	T
9	009	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
10	010	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	70	70	T
11	011	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
12	012	0	10	0	10	10	0	10	0	10	0	50	50	TT
13	013	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	T
14	014	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	80	T
15	015	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	80	T
JUMLAH												1060	1060	67 %
RATA – RATA												71	71	

Keterangan: TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Dari hasil evaluasi di atas diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal adalah 71. Siswa yang tuntas adalah 10 orang nilai (67%) sedangkan yang tidak tuntas 5 orang (33%).

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 siswa, hanya 10 orang siswa yang tuntas dalam evaluasi belajar dengan persentase 67%. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 68. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat mengetahui penyebab ketuntasan belajar siswa disebabkan oleh:

- 1) Tes kemampuan siswa sudah ada peningkatan, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih berada dibawah KKM, sehingga perlu adanya siklus ke III.
- 2) Aktifitas siswa pada umumnya masih tergolong cukup, hal ini disebabkan karena sebagian siswa tidak antusias mengikuti pembelajaran.
- 3) Pada umumnya aktifitas guru sudah tergolong baik, tetapi masih ada salah satu aktifitas guru yang tergolong cukup seperti, pada saat pembagian kartu indeks secara berpasangan.

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus ke III, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air kec. Karimun Kab. Karimun.

#### 4. Siklus III

##### a. Perencanaan Tindakan siklus III

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar menyederhanakan dan mengurutkan pecahan.
- 2) Guru menetapkan langkah-langkah metode *card sort* sebagai langkah pembelajaran tentang pecahan.
- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode card sort.

##### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal, 1 maret 2012. Seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus langkah langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1. Kegiatan awal. 2 kegiatan inti. 3 kegiatan akhir. Agar lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
  - b) Guru melakukan absen siswa

- c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

- a) Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran
- b) Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok.
- c) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu
- d) Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok
- e) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam

**c. Observasi dan Evaluasi**

**1) Observasi**

- a) Aktivitas Guru Siklus III

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan. Agar lebih jelas hasil observasi aktivitas Guru dapat dilihat pada table dibawah ini:

**TABEL. X**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI					NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
1	Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran					5	5	
2	Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok					5	5	
3	Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu				4		4	
4	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lainbila merasa kartu yang dipeganag memiliki kesamaan definisi/kelompok					5	5	
5	Guru dapat membuat catatan penting dipapan tulis pada proses terjadi					5	5	
							24	

Keterangan nilai:

1 = Kurang Sekali

4. = Baik

2 = Kurang

5 = Baik Sekali

3 = Cukup

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktifitas guru pada pertemuan pertama tergolong baik



sekali dengan jumlah nilai 24 lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru memberikan kartu indeks yang berisikan materi pelajaran. tergolong baik sekali.
2. Guru memberikan kartu indeks secara berpasangan kategori definisi/kelompok. tergolong baik sekali
3. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok. Tergolong baik.
4. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki kesamaan definisi/kelompok. Tergolong baik
5. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada proses terjadi. Tergolong baik.

#### **b) Aktivitas Siswa siklus III**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa ada 5 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan observasi terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun Kab. Karimun. untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini.

**TABEL. XI**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS VI**  
**SIKLUS III**

NO	KODE SISWA	INDIKATOR					SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5			
1	001	4	4	4	3	4	19	76	Cukup
2	002	5	4	4	5	5	23	92	Baik Sekali
3	003	5	4	5	4	4	22	88	Baik
4	004	4	5	5	4	4	22	88	Baik
5	005	5	4	4	4	4	21	84	Baik
6	006	5	4	4	5	4	22	88	Baik
7	007	5	4	5	5	5	24	96	Baik Sekali
8	008	4	5	4	5	5	23	92	Baik Sekali
9	009	4	3	5	4	5	21	84	Baik
10	010	5	4	5	4	4	22	88	Baik
11	011	5	5	5	5	5	25	100	Baik Sekali
12	012	4	4	5	4	4	21	84	Baik
13	013	5	5	5	5	5	25	100	Baik Sekali
14	014	5	5	5	5	5	25	100	Baik Sekali
15	015	5	3	4	4	4	20	80	Baik
JUMLAH		70	63	79	66	67		1340	
PERSENTASE		93 %	84 %	92 %	88 %	89 %		89%	

Keterangan indikator

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa mengambil kartu indeks.
3. Siswa berpasangan dengan siswa lain bila merasa kartu yang dipegang memiliki definisi atau kategori.
4. Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar.
5. Siswa membuat catatan penting dalam buku pelajaran.

Bedasarkan table aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama secara klaksikal diperoleh jumlah nilai 1340 berada pada interval antara 80-89 dengan kategori baik kemudian rata-rata klaksikal hasil belajar siswa adalah 89% tergolong baik. Lebih rinci rata-rata hasil belajar siswa untuk tiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru diperoleh rata-rata 93% dengan kategori baik sekali
- b. Siswa mengambil kartu indeks diperoleh rata-rata 84% kategori baik
- c. Siswa berpasangan dengan siswa yang lain bila merasa artu yang dipegan memiliki definisi atau ketegori. diperoleh rata-rata 92% dengan kategori baik sekali
- d. Siswa bersama guru menilai apakah pasangan kartunya benar. diperoleh rata-rata 88% dengan kategori baik
- e. Siswa membuat catatan pentingdalam buku pelajarannya. diperoleh rata-rata 89% dengan kategori baik

## **2) Evaluasi**

Hasil evaluasi pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**TABEL.XII****HASIL EVALUASI SIKLUS III**

NO	KODE SISWA	NOMOR SOAL										JUMLAH	PERSEN	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	10	0	10	0	10	0	10	0	10	10	60	60	TT
2	002	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	80	T
3	003	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	80	T
4	004	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80	80	T
5	005	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	80	T
6	006	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80	80	T
7	007	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	80	T
8	008	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80	T
9	009	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
10	010	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	70	70	T
11	011	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	T
12	012	0	10	0	10	10	0	10	0	10	0	50	50	TT
13	013	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80	80	T
14	014	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	80	T
15	015	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	80	T
JUMLAH												1140	1140	87 %
RATA – RATA												76	76	

Keterangan: TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Dari hasil evaluasi diatas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal adalah 76%. Siswa yang tuntas ada 13 orang dengan nilai 87%. Sedangkan yang tidak tuntas 2 Orang dengan nilai 13%.

#### d. Refleksi

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus III yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil tes kemampuan berhitung siswa kelas VI MI. Darul Jannah sudah mengalami peningkatan, hal ini disebabkan mayoritas siswa telah mencapai nilai KKM.
- 2) Pada umumnya siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Aktifitas guru dalam member pelajaran dengan menggunakan metode card sort sudah mengalami peningkatan, sehingga tidak perlu adanya perbaikan.

### C. Pembahasan

#### 1. Aktivitas Guru

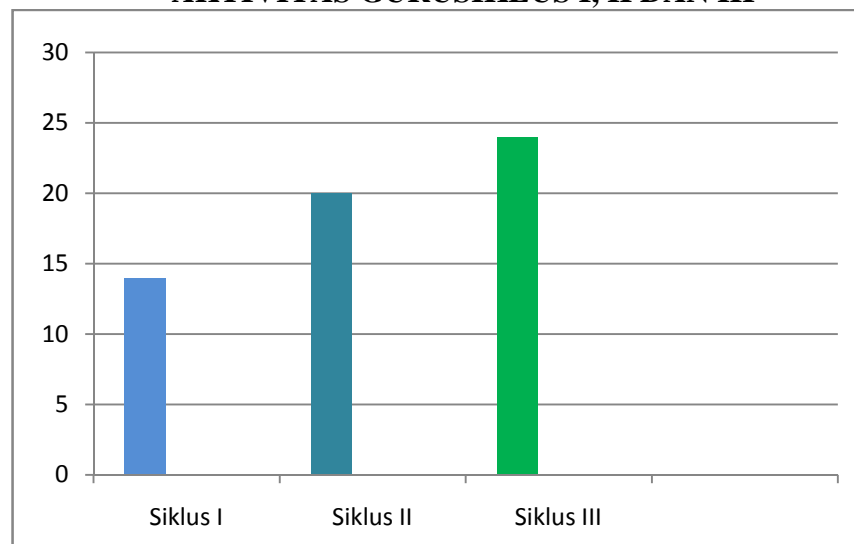
Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus pertama hanya mencapai nilai 14 dengan kategori kurang sekali. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan nilai 20 dengan kategori baik, begitu juga pada siklus ke tiga terjadi peningkatan dengan jumlah nilai 23 dengan kategori baik sekali.

**TABEL.XIII**  
**REKAVITULASI HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU DALAM PROSES**  
**BELAJAR MENGAJAR DIKELAS VI PADA SIKLUS I, II DAN III**

AKTIFITAS	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	3	5	5
2	2	3	5
3	3	4	4
4	3	4	5
5	3	4	5
TOTAL	14	20	24
KATEGORI	Kurang Sekali	Baik	Baik Sekali

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.

**GRAFIK. I.**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURUSIKLUS I, II DAN III**



Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke III dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya , perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjutnya peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran matematika di kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 1020 dengan

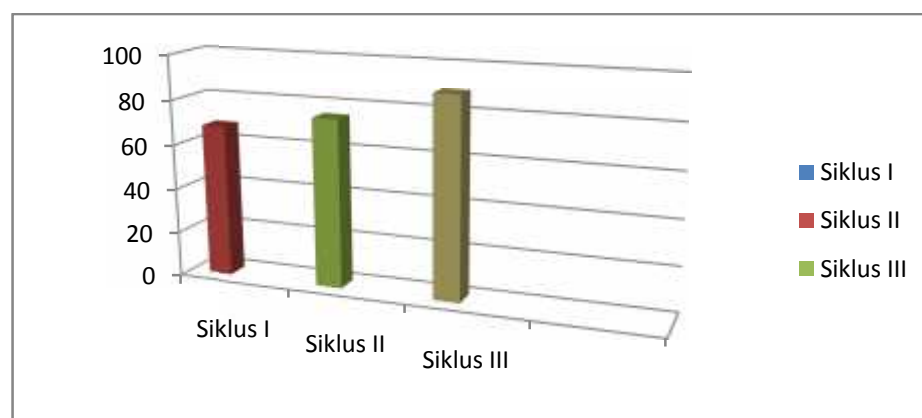
kategori kurang dengan rata-rata persentase 68%. sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu mencapai nilai 1132 dengan rata-rata persentase 75 dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yaitu mencapai 1340 dengan rata-rata persentase 89% dengan kategori baik.

**TABEL.XIV**  
**REKAVITULASI HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PROSES**  
**BELAJAR MENGAJAR DIKELAS VI PADA SIKLUS I, II DAN III**

AKTIVITAS	SIKLUS I		SIKLUS II		SIKLUS III	
	Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	56	75 %	63	84 %	70	93 %
2	50	67 %	53	71 %	63	84 %
3	51	68 %	57	76 %	79	92 %
4	50	67 %	55	73 %	66	88 %
5	48	64 %	55	73 %	67	89 %
Total	1020	68 %	1132	75 %	1340	89 %
Kategori	Kurang		Cukup		Baik	

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut.

**GRAFIK.II.**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA SIKLUS I, II DAN III**



Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus ketiga dibandingkan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas. Lebih lanjutnya adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas VI MI. Darul Jannah Teluk Air Kec. Karimun

### 3. Hasil belajar

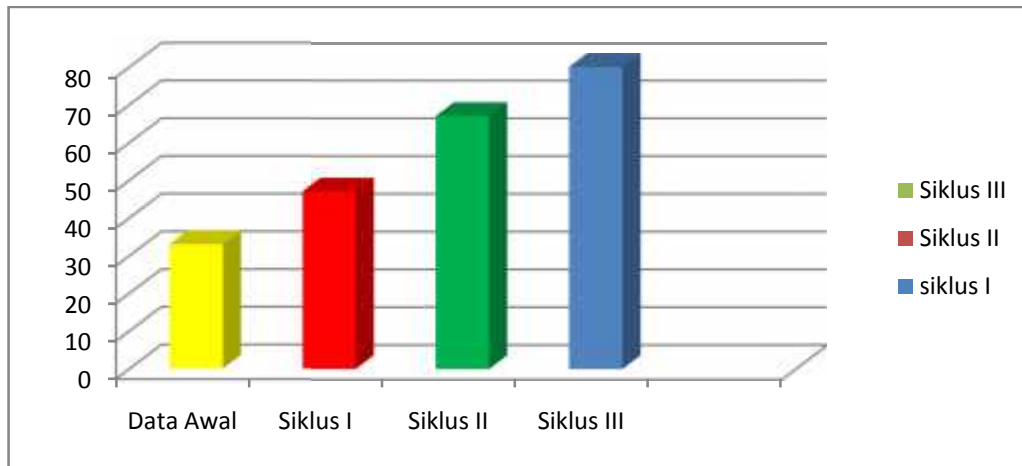
Berdasarkan hasil observasi hasil belajar pra tindakan menunjukan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai 850 dengan nilai rata-rata 57, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 33 %. Sedangkan siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 960 dengan rata-rata 64, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 47 %. Kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah nilai sebesar 1060 dengan nilai rata-rata 71., dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 67 %. Sedangkan pada siklus tiga juga mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah nilai 1140 dengan nilai rata-rata 76, dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 87%.



**TABEL.XV**  
**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI**  
**DATA AWAL SIKLUS I, II, DAN III**

NO	KODE	PERBANDINGAN			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	001	30	40	50	60
2	002	40	50	50	80
3	003	40	50	80	80
4	004	40	50	80	80
5	005	50	60	60	80
6	006	60	60	60	80
7	007	50	80	80	80
8	008	50	60	80	80
9	009	70	80	80	80
10	010	60	70	70	70
11	011	80	80	80	80
12	012	50	50	50	50
13	013	70	70	80	80
14	014	80	80	80	80
15	015	80	80	80	80
Jumlah		850	960	1060	1140
Rata-rata		57	64	71	76
Persentase Ketuntasan Siswa		33%	47 %	67 %	87 %

**GRAFIK.III**  
**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI BERDASARKAN**  
**PERSENTASE KETUNTASAN SISWA PADA DATA AWAL, SIKLUS I, II**  
**DAN III.**



Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus III dibandingkan pada siklus I dan II menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini. Lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari siklus I ke siklus III menunjukkan bahwa melalui metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas VI MI Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2011-2012.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai mana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan metode *card sort* dalam pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Darul Jannah Teluk Air Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.” dapat diterima “.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui metode card sort dalam proses pembelajaran Matematika hasil belajar kelas VI MI. Darul Jannah Kec. Karimun Kab. Karimun dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran diketahui rata-rata keaktifan siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode tersebut. Dimana sebelum diterapkannya metode tersebut, hasil belajar siswa memperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 33 %. Namun setelah diterapkan metode tersebut, hasil belajar siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 47 %. Sedangkan pada siklus kedua, hasil belajar siswa mencapai rata-rata 67 %. Begitu juga pada siklus III mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 87 %.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan metode yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

##### **1. Guru**

Sebaiknya lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Matematika, dan guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 2. Siswa

Sebaiknya sebelum melakukan pelaksanaan tindakanmetode siswa terlebih dahulu membaca pelajaran yang akan dipelajari.

## 3. Kepala Sekolah

Seharusnya selalu memberikan masukan kepada guru yang mengajar untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswademi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 4. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam menerapkan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin Dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Ar- Ruzz Media, Jokjakarta, 2010.
- Chandra Tjang Daniel, Dkk, *Metode Dan Model Matematika*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2007.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2006.
- Hartono, Dkk, *Paikem*, Zanafa, Pekanbaru, 2008.
- Hufad Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Ibrahim R, Dkk, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Bumi Aksara Jakarta. 2010.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yokyakarta, 2011.
- Rosyada Dede, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, Kencana, Jakarta, 2007.
- Sadulloh Uyoh, *Pedagogik*, direktorat Pendidikan Islam departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009
- Sardiman A. M, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Susetyo Budi , *Statistika*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Techonly 13'S Blog. Word Press.Com
- Uno B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara, Jakarta, 2011.